

BAB III

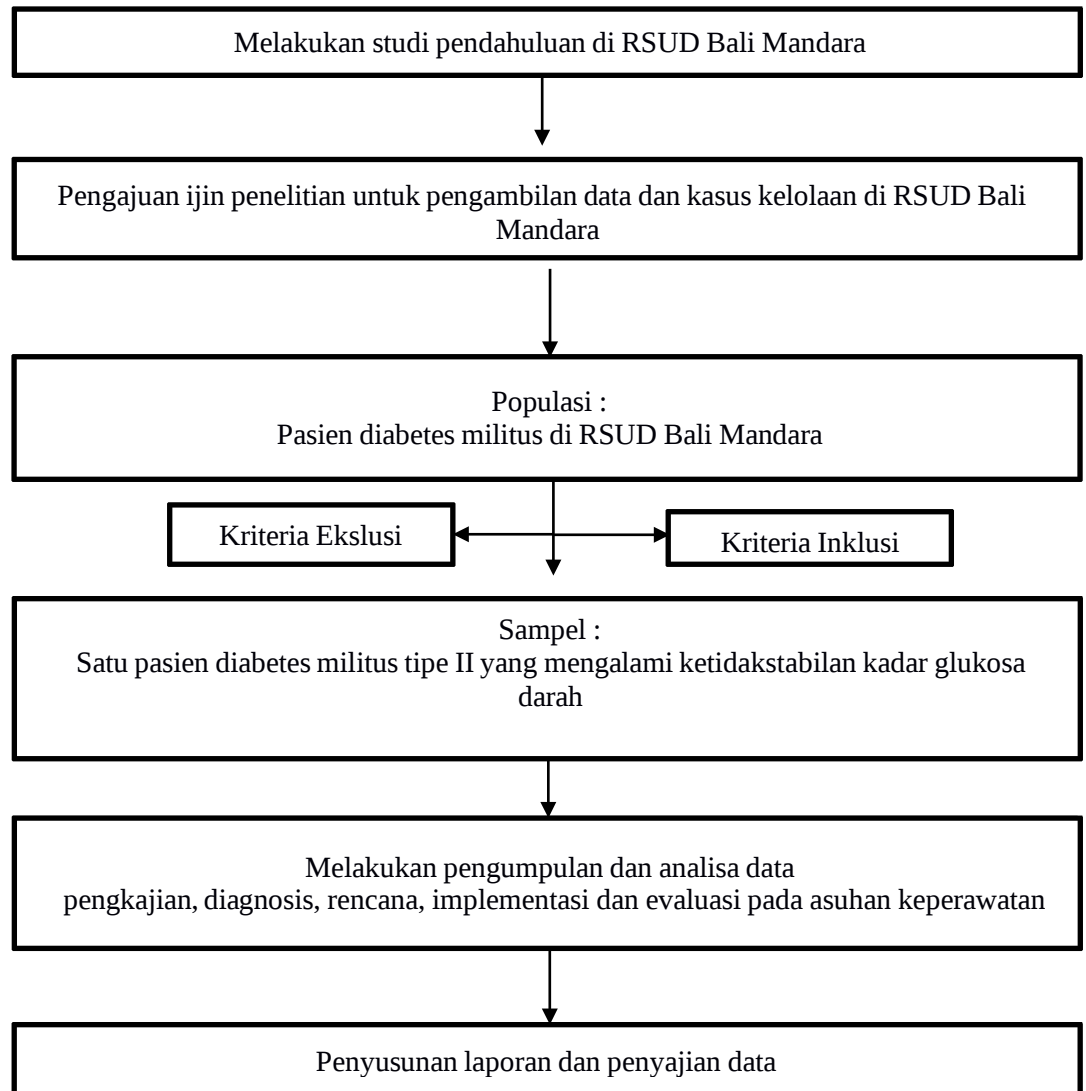
METODE KIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkenasuatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam di analisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus trsebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam(Nursalam, 2015). Dalam studi kasus ini untuk menganalisa asuhan keperawatan ketidakstabilan glukosa darah dengan intervensi pemberian senam kaki pada pasien yang mengalami diabetes militus tipe II di RSUD Bali Mandara

B. Alur Penelitian

Alur dalam karya ilmiah asuhan keperawatan ketidakstabilan glukosa darah dengan intervensi pemberian senam kaki pada pasien yang mengalami diabetes militus tipe II di RSUD Bali Mandara dijelaskan seperti gambar 1.



Gambar 1 Bagan Alur Penelitian asuhan keperawatan ketidakstabilan glukosa darah dengan intervensi pemberian senam kaki pada pasien yang mengalami diabetes militus tipe II di RSUD Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu

Pengambilan kasus kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April - 1 Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti (Swarjana, 2023). Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh penderita diabetes mellitus di RSUD Bali Mandara dari bulan Oktober 2023 sampai Mei 2024 136 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel penelitian adalah suatu objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita diabetes mellitus yang telah di diagnosa oleh dokter.
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 3) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Klien yang menjalani perawatan intensif dan isolasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. .

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data biografi (nama, jenis kelamin, golongan darah, tempat & tanggal lahir, pendidikan terakhir, agama, status perkawinan, tinggi badan/berat badan, alamat, diagnosa medis), riwayat keluarga, riwayat pekerjaan, riwayat lingkungan hidup, riwayat rekreasi, sistem pendukung, status kesehatan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian meliputi data pasien mengalami diabetes militus di RSUD Bali Mandara

2. Cara pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik

dari pada ketidakstabilan kadar glukosa darah itu sendiri, berupa adanya keluhan lelah atau lesu, kadar glukosa dalam darah tinggi, mulut kering, haus meningkat, jumlah urin meningkat. Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017)

Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden kemudian jawaban-jawaban responden dicatat. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan kasus kelolaan dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar, surat diajukan ke Kantor Diklat RSUD Bali Mandara

- c. Setelah memperoleh surat ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa mulai menentukan sampel yang akan digunakan
- d. Melakukan pendekatan dan informed consent dengan responden dan keluarga terkait data kasus kelolaan.
- e. Melakukan pengkajian dan asuhan keperawatan untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti (Swarjana, 2015). Instrumen pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan yang berisi pengkajian meliputi data biografi (nama, jenis kelamin, golongan darah, tempat & tanggal lahir, pendidikan terakhir, agama, status perkawinan, tinggi badan/berat badan, alamat, diagnosa medis), riwayat keluarga, riwayat pekerjaan, riwayat lingkungan hidup, riwayat rekreasi, sistem pendukung, status kesehatan : kaji status kesehatan lima tahun lalu dan obat-obatan yang dikonsumsi, serta adanya alergi, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tanda-tanda vital, pengkajian head to toe dan data penunjang

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Dalam proses pengolahan data dan terdapat langkah-langkah yang ditempuh (Swarjana, 2016). Analisis pada karya ilmiah akhir ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstural atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien

2 Analisa Data

Analisa data penelitian merupakan suatu tahapan yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti. Keakuratan data dalam penelitian belum dapat menjamin keakuratan hasil penelitian (Swarjana, 2016). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Hidayat, 2017). Analisis dilakukan bertahap mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ada hal yang penting yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu *Ethical Principles*, selain metode, desain dan aspek lainnya. Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan (Swarjana, 2015). Prinsip prinsip etika dalam penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan suatu lembaran yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembaran tersebut. Apabila saat penelitian ada responden yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (kuesioner) tersebut sehingga kerahasiaan data akan tetap terjaga.

3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika yang harus dijamin kepada responden penelitian yaitu kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi pribadi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4 Manfaat (*Benefience*)

Benefience adalah suatu prinsip etika yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan tidak membahayakan atau merugikan responden dalam penelitian.

5 Keadilan (*Justice*)

Sebuah keadilan dimana responden mendapatkan perlakuan yang sama sebelum dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.